

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan gambaran untuk merancang kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti yang berawal dari perencanaan sampai dengan pelaporan penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan penelitian kualitatif. Peneliti bermaksud untuk meneliti terkait “Upaya Tutor Dalam Penguatan Motivasi Belajar Peserta Kursus Bahasa Inggris Tingkat Menengah” kursus tersebut dilaksanakan Di LBPP LIA Ujung Berung. Pendekatan kualitatif ini dipilih agar hasil penelitian dapat menggambarkan secara mendalam dan bermakna sesuai dengan data dan fakta yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu peneliti menyajikan data dan menyatakan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata dan kalimat.

Terkait penelitian kualitatif ini lah paparan Meleong (2007, hlm.6) terkait, bahwa:

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistic, dan dengan secara deskriptif melalui kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. Meleong (2007, hlm 127) mengemukakan secara umum terdapat 4 tahapan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu:

a. Tahap Perencanaan (Pra Lapangan)

Pada tahap pra lapangan ini peneliti melakukan beberapa tahapan diantaranya yaitu dengan menyusun rancangan penelitian dimana peneliti

melakukan observasi langsung pada kursus Bahasa Inggris di LBPP LIA yang terletak di Ujung Berung Bandung. Selanjutnya, peneliti melakukan komunikasi bersama pengelola dan tutor untuk mencari data awal dalam menentukan fokus masalah serta narasumber yang akan menjadi objek penelitian. Peneliti memilih partisipan sesuai dengan topik penelitian yang diangkat. Peneliti juga melakukan perizinan kepada lembaga yang akan dilaksanakannya penelitian. Diakhir tahap pra-lapangan peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diangkat yang selanjutnya peneliti melakukan konsultasi serta merancang kisi-kisi dan instrumen penelitian sebagai acuan dan pedoman peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan (Pekerjaan Lapangan)

Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian seperti pengelola, tutor dan peserta didik agar dapat bekerjasama dengan saling bertukar informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi serta membuat kesimpulan yang sudah didapatkan sebelumnya saat observasi lapangan. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang ditunjang oleh partisipan yang relevan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Untuk mendukung pengambilan data, peneliti telah menyiapkan sebuah instrumen yang terdiri dari berbagai pertanyaan sesuai indikator dan rumusan masalah.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan penelitian dilapangan dan memperoleh data yang selanjutnya dapat dianalisis oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif ini pada umumnya dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan juga dilakukan secara terus menerus. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang telah didapatkan selama dilapangan, setelah itu barulah diolah dengan relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif seperti mereduksi data, mendisplay data dan menganalisis data. Selain itu peneliti juga melakukan triangulasi data untuk menunjang kredibilitas dari data tersebut.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari desain penelitian, pada tahap ini peneliti menyajikan seluruh tahapan selama proses penelitian dari data mentah menjadi data yang tersusun rapih. Pada tahap ini juga penulis dituntut untuk mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil data dan informasi yang sudah dianalisis dalam bentuk tulisan yang kemudian dapat diujikan. Hasil dari pengolahan data pembahasan dengan dikaitkan pada teori-teori yang relevan sebagai bentuk akhir dalam suatu karya ilmiah.

3.2 Tempat Penelitian dan Partisipan

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Lembaga kursus Bahasa Inggris LBPP LIA Ujung berung yang berlokasi di Jl. A.H.Nasution, Komplek Taman Sari Bukit Bandung, Ruko No.15-16, Sindangjaya, Mandalajati, Sindang Jaya, Kec. Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat 40195.

3.2.2 Partisipan / Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian dapat disebut juga subjek penelitian dimana dalam menentukan subjek penelitian pada penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Partisipan atau subjek penelitian harus dipilih dan ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian serta permasalahan penelitian. Menurut Lincoln dan Guba yang dikutip Sugiyono (2013, hlm 54) mengemukakan bahwa penentuan sample dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penemuan sample dalam penelitian kuantitatif. Artinya sample yang diambil tidak berdasarkan perhitungan statistik melainkan sampel yang diambil tidak berfungsi untuk mendapatkan informasi yang mendalam.

Dalam menentukan subjek penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* yaitu teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Partisipan yang dimaksud adalah pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Peneliti ini melibatkan beberapa partisipan yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pembelajaran di kursus Bahasa Inggris :

1. Penyelenggara Kursus, sebagai pihak yang mengelola manajemen Program Pembelajaran di kursus Bahasa Inggris serta termasuk mengatur dan membina tutor. Pertimbangannya adalah penyelenggara sebagai yang bersinggungan langsung dengan tutor dan peserta didik dalam komponen pembelajaran.
2. Tutor, sebagai pihak yang menyelenggarakan dan melaksanakan pembelajaran. Pertimbangannya adalah tutor merupakan salah satu yang berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Peserta didik kursus Bahasa Inggris, sebagai pihak yang terlibat langsung serta sasaran dari penyelenggaraan program pembelajaran.

Tabel 3.1

Jumlah Partisipan dalam Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah Partisipan
1.	Penyelenggara Kursus	1
2.	Tutor	2
3.	Peserta Kursus	2

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk menghimpun data, yang merupakan usaha untuk memecahkan masalah dalam permasalahan penelitian. Menurut Satori (2014, hlm. 103) mengemukakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Arikunto (2006, hlm. 124) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan

secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Dengan Teknik observasi atau pengamatan ini diharapkan dapat diperoleh data yang benar-benar alami mengenai bagaimana peran pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti hanya mengamati kegiatan pembelajaran ditempat tersebut, namun tidak ikut terlibat didalamnya.

Proses observasi pada penelitian ini mengobservasi dan mengamati mengenai Upaya Tutor Dalam Penguatan Motivasi Belajar yang dilakukan pada program pembelajaran di Kursus Bahasa Inggris Tingkat Menengah Di LBPP LIA Ujung Berung. Objek observasi pada penelitian ini yaitu penyelenggara, tutor dan peserta didik.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak dapat ditinggalkan dalam penelitian kualitatif, karena melalui wawancara akan mendapatkan informasi yang lebih dalam secara langsung dari informan yang berkaitan dengan penelitian ini. Satori (2014, hlm. 130) mengemukakan bahwa teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.

Penelitian ini melakukan wawancara untuk menggali informasi mengenai upaya yang dilakukan tutor dalam penguatan motivasi belajar peserta didik tingkat menengah di LBPP LIA Ujung berung. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terbuka yang tujuannya agar subjek penelitian mengetahui bahwa mereka sedang diteliti dan agar mereka tahu tujuan juga maksud dari wawancara tersebut.

Wawancara dilaksanakan pada bulan November dengan melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan partisipan yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan data penelitian yang diteliti.

Tabel 3.2 Rincian Pelaksanaan Wawancara

Waktu	Tempat	Partisipan	Aspek	Alat Bantu
--------------	---------------	-------------------	--------------	-------------------

6 November 2020	Rumah kediaman Informan	T1	Motivasi belajar Peserta didik, Upaya yang dilakukan tutor, Faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan motivasi belajar.	Tape recorder, instrumen wawancara, dan alat tuliskan
10 November 2020	Rumah kediaman informan	T2	Motivasi belajar Peserta didik, Upaya yang dilakukan tutor, Faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan motivasi belajar.	Tape recorder, instrumen wawancara, dan alat tuliskan
6 November 2020	Ruang kelas LBPP LIA	P1	Motivasi belajar Peserta didik, Upaya yang dilakukan tutor, Faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan motivasi belajar.	Tape recorder, instrumen wawancara, dan alat tuliskan
7 November 2020	Whatsapp & zoom	PD1	Motivasi belajar Peserta didik, Upaya yang dilakukan tutor, Faktor pendukung dan penghambat dalam	Tape recorder, instrumen wawancara, dan alat tuliskan

			penguatan motivasi belajar.	
9 November 2020	Whatsapp	PD2	Motivasi belajar Peserta didik, Upaya yang dilakukan tutor, Faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan motivasi belajar	Tape recorder, instrumen wawancara, dan alat tulis
4 Desember 2020	Whatsapp	T2	Motivasi belajar Peserta didik, Upaya yang dilakukan tutor, Faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan motivasi belajar.	Tape recorder, instrumen wawancara, dan alat tulis
5 Desember	Whatsapp	PD1	Motivasi belajar Peserta didik, Upaya yang dilakukan tutor, Faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan motivasi belajar.	Tape recorder, instrumen wawancara, dan alat tulis

3. Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004, hlm. 2) Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013. hlm. 240),

Rachmy Alya Wiguna, 2020

UPAYA TUTOR DALAM PENGUATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA KURSUS BAHASA INGGRIS TINGKAT MENENGAH DI LBPP LIA UJUNG BERUNG (STUDI DESKRIPTIF PADA LEMBAGA KURSUS BAHASA INGGRIS LBPP LIA UJUNG BERUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selain daripada melalui observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Maka dari itu peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk menelaah dokumen-dokumen atau data seperti kurikulum bahan ajar peserta kursus Bahasa Inggris di LBPP LIA Ujung Berung. Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai macam informasi dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini melalui skripsi serupa, jurnal, artikel dan data lainnya.

3.4 Triangulasi sumber data

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Patton dalam Maleong (2007), hlm. 178). Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dari berbeda kalangan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi data dengan mengumpulkan data bukan hanya dari satu sumber melainkan juga pada sumber

lain, peneliti dalam meneliti upaya tutor dalam penguatan motivasi belajar peserta didik kursus ini mengumpulkan data dari 3 sumber yaitu penyelenggara, tutor dan peserta didik.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam menjawab semua pertanyaan masalah, dengan analisis data ini memudahkan peneliti dalam mengetahui penyebab permasalahan yang terjadi. Analisis data ini tahapan setelah peneliti mengumpulkan dan mendapatkan semua data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam menganalisis data peneliti merujuk pada pendapat Miles dan Huberman (1992, hlm. 15-19), yang mengemukakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dari hasil pengumpulan data yang telah dianalisis.